

## Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* terhadap Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Pariaman

Agung Maulana Irsyad  
Universitas Negeri Padang

Dewi Angraini  
Universitas Negeri Padang

Alamat: Jln. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar, Padang, Sumatra Barat, Indonesia  
Korespondensi penulis: [agungmaulanairsyad22501@gmail.com](mailto:agungmaulanairsyad22501@gmail.com)

### *Abstract*

*In Merdeka Curriculum on junior high school education for class VII, one of the writing skills that students must master is news writing. The study is set back by a researcher's curiosity about the influence the model of learning project based learning on the ability to write a low student news text. The purpose of this study is to know how the application of project based learning models has affected students' ability to write news texts. This type of research is quantitative with experimental methods. The population in this study is the entire class vii for the state junior year 2022/2023 which numbered 212 students represented by the sample as many as 32 students selected using purposive sampling. Data on this research is the score of text messages test before and after using the learning model project based learning. The study has shown that the use of project based learning models is supported by an increased average of students' grades from a staggering 75 with more than enough qualifications (Ldc) to an 85.02 with good qualifications (B).*

**Keywords:** *effect, news letter, project based learning method, writing*

### **Abstrak**

Pada Kurikulum Merdeka jenjang pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VII, salah satu keterampilan menulis yang harus dikuasai siswa adalah keterampilan menulis berita. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh keingintahuan peneliti terhadap pengaruh model pembelajaran *project based learning* terhadap kemampuan menulis teks berita siswa yang masih terbilang rendah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran *project based learning* terhadap kemampuan siswa dalam menulis teks berita. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 2 Pariaman tahun ajaran 2022/2023 yang berjumlah 212 siswa yang diwakili oleh sampel sebanyak 32 siswa yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Data penelitian ini adalah skor hasil tes menulis teks berita sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran *project based learning*. Hasil penelitian ini diperoleh bahwa terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *project based learning* dibuktikan dengan meningkatnya

rata-rata hitung nilai siswa dari semula 75 dengan kualifikasi Lebih dari Cukup (Ldc) menjadi 85,02 dengan kualifikasi Baik (B).

**Kata kunci:** menulis, pengaruh, project based learning, teks berita

## LATAR BELAKANG

Salah satu aspek kebahasaan yang harus dikuasai siswa adalah keterampilan menulis. Sukirman (2020:72) menjelaskan bahwa keterampilan menulis melibatkan aspek penggunaan bahasa dan pengolahan isi. Menulis merupakan bentuk perwujudan kemampuan berbahasa paling akhir yang dikuasai pembelajar bahasa setelah kemampuan mendengarkan, berbicara, dan membaca. Jika dibandingkan dengan tiga kemampuan keterampilan berbahasa lainnya, kemampuan menulis lebih sulit dikuasai. Hal ini dipengaruhi oleh kemampuan menulis yang mengharuskan penguasaan berbagai unsur kebahasaan dan unsur di luar bahasa yang menjadi isi dari sebuah tulisan.

Pada Kurikulum Merdeka jenjang pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VII, salah satu keterampilan menulis yang harus dikuasai siswa adalah keterampilan menulis berita. Keterampilan menulis berita menjadi salah satu kompetensi berbahasa yang harus dikembangkan dan dikuasai oleh siswa. Tujuannya adalah agar siswa dapat menyusun data pokok berita dan merangkainya menjadi berita yang singkat, padat, dan jelas.

Pengertian berita menurut Ermanto (2009:99) adalah suatu peristiwa, kejadian, atau aspek kehidupan yang dirasakan baru, dianggap penting, memiliki daya tarik dan mengundang keingintahuan pembaca yang dilaporkan oleh wartawan dalam bentuk tulisan yang dimuat di dalam media massa. Lebih lanjut, Wahyudi (dalam Karimi, 2019:27) menjelaskan bahwa berita adalah sebuah untaian fakta dan pendapat yang mengandung nilai berita yang kemudian disajikan melalui media massa yang dipublikasikan secara berkala. Serupa dengan Wahyudi, Anggraini, dkk., (2019:57) menjelaskan bahwa berita merupakan tulisan yang sarat akan informasi. Berita merupakan laporan termasa tentang suatu peristiwa yang ditulis secara akurat sesuai data dan fakta yang ada. Sejalan dengan pendapat beberapa ahli di atas, Kosasih (2014:241) dalam pembelajaran Bahasa Indonesia teks berita dapat diartikan sebagai teks yang menyampaikan suatu kabar atau informasi yang disusun oleh awak pers atau wartawan.

Berita selalu menyajikan informasi secara lengkap agar setelah informasi tersebut dibaca oleh pembaca. Ketidaklengkapan sebuah informasi dapat menimbulkan kesalahpahaman atau

## ***Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning terhadap Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Pariaman***

*misinterpretation* dari pembaca atas peristiwa yang disajikan. Oleh karena itu setiap teks berita haruslah memenuhi unsur-unsur teks berita. Menurut Chaer (2010:17) teks berita haruslah mengungkap unsur 5W dan 1H. Unsur 5W yang dimaksud adalah *what* (apa yang terjadi), *who* (siapa yang terlibat), *why* (mengapa kejadian itu timbul), *where* (di mana tempat kejadian itu), *when* (kapan terjadinya), dan *how* (bagaimana peristiwa tersebut terjadi). Teks berita yang baik haruslah memenuhi keenam unsur tersebut sesuai fakta yang sebenarnya.

Jika diperhatikan lebih seksama, berita-berita di dalam surat kabar ataupun media online pada umumnya mengikuti sebuah pola yang sama, yaitu pola piramida terbalik. Menurut Karimi (2019:55) pola piramida terbalik digunakan pada berita jenis *straight news* (berita cepat). Suhandang (2010:102) menjelaskan struktur atau keseluruhan bangunan naskah berita terdiri atas tiga, yaitu: *headline* (judul berita), *lead* (teras berita), dan *body* (kelengkapan atau penjelasan berita). Namun, Karimi (2019:55) menyebutkan bahwa pada pola piramida terbalik modifikasi ada satu unsur tambahan yang diletakkan pada bagian penutup, yaitu *tail* atau ekor berita. Modifikasi tersebut berfungsi agar pembaca merasa perlu membaca berita hingga selesai.

Di dalam media massa terdapat sebuah ragam bahasa sering pula disebut dengan ragam bahasa pers. Ragam ini digunakan oleh wartawan dalam menulis dan menyampaikan berita di media massa. Sifat khas dari Bahasa jurnalistik menurut Ermanto (2009:32) adalah sebagai berikut. (1) Lugas, (2) Singkat (3) Padat, (4) Sederhana, (5) Lancar, (6) Menarik (7) Netral, yaitu tidak memiliki perbedaan penyebutan atau tingkatan jabatan/kedudukan orang. Bahasa yang dipilih adalah bahasa yang cocok untuk semua orang karena informasi dalam berita disampaikan kepada semua orang dengan beragam latar belakang dan kedudukan sosial.

Afiana (dalam Sudrajat dkk., 2020:26) yang menjelaskan bahwa pembelajaran berbasis proyek merupakan model pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dan memberikan pengalaman belajar yang menarik bagi peserta didik. Pengalaman belajar tersebut didapatkan dari proses yang dilakukan dalam menghasilkan sebuah produk. Lebih lanjut, Umamah & Andi (dalam Purnomo, dkk., 2019:2) menjelaskan kegiatan pembelajaran PjBL berfokus pada konsep dan prinsip inti dari suatu disiplin studi, melibatkan pembelajar dalam investigasi pemecahan masalah belajar, memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengonstruksi pengetahuannya sendiri dengan membuat suatu produk nyata. Model pembelajaran ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk meniru apa yang dilakukan para ilmuwan dan hal tersebut tentu sangat menarik dan menyenangkan bagi siswa bila dilakukan dengan baik. Dengan demikian, penggunaan metode pembelajaran PjBL memiliki karakteristik yang khas

dengan menggunakan masalah yang terjadi pada dunia nyata sebagai konteks belajar bagi siswa untuk berpikir kritis dan memecahkan masalah dengan menghasilkan sebuah produk. PjBL merupakan model pembelajaran yang efektif untuk mengajarkan dan melatih siswa dalam berpikir secara kritis dan menghasilkan sebuah produk sesuai yang berorientasi pada masalah.

Penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh Bunga Febrimora Hendri (2021), Wulandari (2020), dan Eti Sunarsih (2016). *Pertama*, penelitian Bunga Febrimora Hendri yang berjudul “*Pengaruh Model Berbasis PjBL Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Keterampilan Memproduksi Teks Eksplanasi*”. Hasil dari penelitian tersebut adalah model pembelajaran PjBL berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan menulis teks eksplanasi dari rata-rata nilai hasil sebelumnya penerapan PjBL sejumlah 51,57 menjadi 81,13 sesudah diterapkannya model PjBL. *Kedua*, penelitian Wulandari yang berjudul “*Pengaruh Model Project Based Learning Berbantuan Media Gambar Berseri Terhadap Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Negeri 20 Padang*”. Berdasarkan penelitian tersebut disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan terhadap keterampilan menulis teks prosedur setelah menggunakan model pembelajaran *project based learning* dengan nilai rata-rata 78,52. *Ketiga*, penelitian Eti Sunarsih yang berjudul “*Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Berita pada Siswa kelas VIII SMP Negeri 16 Singkawang*”. Hasil dari penelitian tersebut adalah terdapat peningkatan terhadap kemampuan menulis teks berita menggunakan model pembelajaran PjBL. Hal tersebut dilihat dari nilai rata-rata pada *pre test* 65,56 dan nilai rata-rata *post test* 84,17. Berdasarkan fenomena tersebut, peneliti mencoba melakukan sebuah penelitian yang berjudul “*Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning terhadap Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Pariaman*”. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII SMP Negeri 2 Pariaman sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran *project based learning*.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian ini disebut dengan penelitian kuantitatif karena tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengukur pengaruh penggunaan model *project based learning* (PjBL) terhadap keterampilan menulis teks berita. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen. Desain penelitian pada penelitian ini menggunakan desain *one group pretest-posttest*. Desain penelitian ini hanya menggunakan

## ***Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning terhadap Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Pariaman***

satu kelompok. Adapun penelitian ini dilakukan dengan melakukan *pre test* pada kelompok, memberikan perlakuan, dan melakukan *post test*.

Populasi dari penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 2 Pariaman tahun ajaran 2022/2023 yang terdiri dari kelas 7.1, 7.2, 7.3, 7.4, 7.5, 7.6 dan 7.7 yang berjumlah 212 siswa. Adapun teknik pengambilan sampel dilakukan dengan *purposive sampling*, yaitu teknik yang memilih kelompok/sasaran tertentu yang memenuhi kriteria yang ditentukan peneliti sesuai dengan tujuan penelitian. Pada penelitian ini, kelas yang dijadikan sampel adalah kelas 7.1 dengan jumlah 32 siswa. Kelas tersebut dipilih karena merupakan kelas yang paling homogen serta memiliki standar deviasi terendah di antara kelas lainnya.

Data dari penelitian ini terdiri atas dua. Kedua data tersebut berupa skor hasil tes keterampilan menulis teks berita sebelum menggunakan model pembelajaran *project based learning* dan skor hasil tes keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII SMP Negeri 2 Pariaman setelah menggunakan model pembelajaran PjBL. Instrumen penelitian pada penelitian ini adalah tes. Adapun jenis tes yang digunakan adalah tes unjuk kerja. Tes ini disusun berdasarkan tiga indikator terkait teks berita, yaitu (1) unsur teks berita, (2) struktur teks berita, dan (3) ketepatan ejaan bahasa Indonesia. Siswa ditugaskan untuk menulis teks berita dengan tema yang telah ditentukan.

Sebelum melakukan analisis data dilakukan uji prasyarat analisis. Uji prasyarat analisis yang dilakukan adalah uji normalitas dan homogenitas. Peneliti menggunakan uji normalitas pada penelitian ini untuk mengetahui sebaran data terdistribusi dengan normal atau tidak. Uji normalitas dapat dilakukan dengan uji Liliefors. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data merupakan data yang berasal dari populasi dengan varians sama atau tidak.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bagian ini akan diuraikan tiga hal, yaitu (1) hasil tes keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII SMP Negeri 2 Pariaman tanpa menggunakan model pembelajaran *project based learning*, (2) hasil tes keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII SMP Negeri 2 Pariaman menggunakan model pembelajaran *project based learning*, dan (3) pengaruh penggunaan model pembelajaran *project based learning* terhadap keterampilan menulis teks berita siswa SMP Negeri 2 Pariaman.

#### **1. Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Pariaman Tanpa Menggunakan Model Pembelajaran *Project Based Learning***

Keterampilan menulis teks berita siswa SMP Negeri 2 Pariaman tanpa menggunakan model pembelajaran PjBL berada pada kualifikasi Lebih dari cukup (Ldc) dengan nilai rata-rata 75. Selain menggunakan nilai rata-rata hitung, untuk menentukan keterampilan menulis teks berita siswa digunakan pula KKM sebagai tolak ukur. KKM keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII SMP Negeri 2 Pariaman adalah 80. Dapat disimpulkan bahwa rata-rata hitung siswa berada di bawah KKM.

Selain pembahasan secara umum, keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII SMP Negeri 2 Pariaman akan dibahas per indikator sebagai berikut. *Pertama*, indikator I unsur teks berita dengan rata-rata hitung berada pada kualifikasi Baik (B) dengan nilai 85,15.

*Kedua*, indikator II struktur teks berita dengan rata-rata hitung keterampilan menulis teks berita siswa berada pada kualifikasi Baik (B) dengan nilai 80,85. *Ketiga*, indikator III EYD teks berita dengan rata-rata hitung Cukup (C) dengan nilai 58,98. Hal ini disebabkan karena masih banyak siswa yang belum menerapkan EYD dengan benar dalam teks berita yang ia tulis.

## **2. Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Pariaman Menggunakan Model Pembelajaran *Project Based Learning***

Berdasarkan analisis data yang dilakukan, diperoleh rata-rata keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII SMP Negeri 2 Pariaman menggunakan model PjBL berada pada kualifikasi Baik (B) dengan nilai rata-rata 85,02. Selain pembahasan secara umum, keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII SMP Negeri 2 Pariaman akan dibahas per indikator sebagai berikut.

*Pertama*, indikator satu unsur teks berita dengan rata-rata hitung keterampilan menulis teks berita berada pada kualifikasi Sempurna (S) dengan nilai rata-rata 96,17. Pada indikator ini, siswa sudah mampu memahami unsur teks berita dengan baik. Teks berita memiliki enam unsur, yaitu (1) apa, (2) di mana, (3) kapan, (4) siapa, (5) mengapa, dan (6) bagaimana (Chaer, 2010:17).

*Kedua*, indikator dua struktur teks berita dengan rata-rata hitung berada pada kualifikasi Baik (B) dengan nilai rata-rata 86,93. Pada indikator ini siswa sudah mampu memahami struktur teks berita dengan baik. Teks berita memiliki empat struktur, yaitu (1) judul, (2) kepala, (3) tubuh, dan (4) ekor (Chaer, 2010:17).

*Ketiga*, indikator ketiga Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) teks berita dengan rata-rata hitung keterampilan menulis teks berita berada pada kualifikasi Lebih dari cukup (Ldc) dengan nilai 72,26. Pada bagian ini, siswa sudah mulai mampu menggunakan EYD dalam teks berita yang ditulisnya.

### **3. Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Project Based Learning* terhadap Keterampilan Menulis Berita**

Berdasarkan hasil tes keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII SMP Negeri 2 Pariaman sebelum dan sesudah diberikan stimulus berupa model pembelajaran *project based learning* (PjBL), terdapat peningkatan penilaian pada hasil karya siswa. Peningkatan tersebut terdapat pada indikator satu dan tiga. Sedangkan, pada indikator 2 terdapat peningkatan nilai dari 80,85 menjadi 85,93 tetapi masih dalam kualifikasi yang sama yaitu Baik (B).

Secara umum juga terdapat peningkatan pada rata-rata akhir yang diperoleh siswa jika dibandingkan nilai sebelum dan sesudah diberikan stimulus berupa model pembelajaran PjBL. Sebelum mendapatkan stimulus, rata-rata hitung siswa adalah 75 dengan kualifikasi Lebih dari cukup (Ldc). Nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 95,83 dan nilai terendah adalah 58,33. Setelah mendapatkan stimulus, rata-rata hitung siswa adalah 85,02 dengan kualifikasi Baik (B). Nilai tertinggi adalah 100 dan nilai terendah adalah 70,83.

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *project based learning* dapat mempengaruhi hasil keterampilan menulis nngteks berita sesuai dengan temuan penelitian bahwa nilai keterampilan menulis teks berita siswa setelah diberikan stimulus berupa model pembelajaran *project based learning* lebih tinggi dengan kualifikasi Baik (B) dibandingkan nilai keterampilan menulis teks berita siswa sebelum diberikan stimulus model pembelajaran *project based learning* yang memiliki kualifikasi Lebih dari Cukup (Ldc). Dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII SMP Negeri 2 Pariaman dengan menggunakan model pembelajaran *project based learning* lebih baik dibandingkan tidak menggunakan model *project based learning*.

### **DAFTAR REFERENSI**

- Anggraini, D., & Manaf, N. A. (2019). Kontribusi Pengetahuan Jurnalistik terhadap Keterampilan Menulis Berita Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang. *Komposisi: Jurnal Pendidikan Bahasa, Sastra, dan Seni*, 20(1), 56-67.
- Chaer, A. (2010). Bahasa Jurnalistik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ermanto. (2009). *Menjadi Wartawan Andal dan Profesional: Panduan Praktis dan Teoritis*. Padang: UNP Press.
- Hendri, B. F. (2021). Pengaruh Model Berbasis PjBL Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Keterampilan Memproduksi Teks Eksplanasi. *Jurnal Kepemimpinan dan Pengurusan Sekolah*, 6(2), 174-180.

- Karimi, A. F. (2019). *Jurnalistik Asyik*. Semarang: Esensi, Erlangga Group.
- Kemdikbud. (2022). Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 033/H/KR/2022 tentang Capaian Pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah pada Kurikulum Merdeka.
- Kemdikbud. (2023). "Latar Belakang Kurikulum Merdeka". (Online) (<https://pusatinformasi.guru.kemdikbud.go.id/>), diunduh pada 12 Februari 2023.
- Kosasih, E. 2014. *Bahasa Indonesia Kelas VIII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kusumaningrat, H., dan Purnama K. (2007). *Jurnalistik: Teori dan Praktik*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Kurikulum Merdeka. (2022). "Capaian Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Kurikulum Merdeka". (Online) (<https://kurikulummerdeka.com/capaian-pembelajaran-bahasa-indonesia-pada-kurikulum-merdeka/>), diunduh pada 7 Maret 2023).
- Tarigan, H. G. (2008). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Suhandang, K. (2010). *Pengantar Jurnalistik: Seputar Organisasi, Produk, dan Kode Etik*. Bandung: Nuansa.
- Sudrajat, A., dan Eneng H. (2020). *Modul Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Pusdiklat Tenaga Teknis Pendidikan dan Keagamaan Kementerian Agama RI.
- Sukirman, S. (2020). Tes Kemampuan Keterampilan Menulis dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah. *Jurnal Konsepsi* , 9 (2), 72-81.
- Sunarsih, E. (2016). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (Pjbl) Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Berita Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 16 Singkawang. *JP-BSI (Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia)*, 1(2), 65-67.
- Wulandari, E., & Asri, Y. (2020). Pengaruh Model Project Based Learning Berbantuan Media Gambar Berseri terhadap Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Negeri 20 Padang. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 9(1), 59-67.
- Yunus, M. (2014). Hakikat menulis. *Keterampilan Menulis*, 1-45.